

**PERAN COST CONTROL MENGOPTIMALKAN
KOORDINASI ANTARA PURCHASING DAN RECEIVING
UNTUK EFISIENSI OPERASIONAL
PADA CONRAD HOTEL & RESORT BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH
NI LUH DISKA PRATIWI
NIM 2215713015**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

**PERAN COST CONTROL MENGOPTIMALKAN
KOORDINASI ANTARA PURCHASING DAN RECEIVING
UNTUK EFISIENSI OPERASIONAL
PADA CONRAD HOTEL & RESORT BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH
NI LUH DISKA PRATIWI
NIM 2215713015**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Diska Pratiwi
NIM : 2215713015
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Projek Akhir saya dengan judul:
"PERAN COST CONTROL MENGOPTIMALKAN KOORDINASI ANTARA
PURCHASING DAN RECEIVING UNTUK EFISIENSI OPERASIONAL
PADA CONRAD HOTEL & RESORT BALI"

Adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Projek Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Projek Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 30 Juni 2025

Yai


Ni Luh Diska Pratiwi
NIM 2215713015

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapatan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Peran Cost Control Mengoptimalkan Koordinasi Antara Bagian Purchasing dan Bagian Receiving Untuk Efisiensi Operasional Pada Conrad Hotel & Resort Bali” tepat pada waktunya. Penulis laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Selama dalam penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan serta petunjuk - petunjuk dari berbagai pihak berupa saran, pendapat maupun material sehingga laporan ini dapat diselesaikan pada waktunya. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.Com selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan menyediakan fasilitas selama penulis menjalani perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penyusunan Tugas Akhir ini.

3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak I Wayan Wirga SE MBA, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi yang luar biasa kepada penulis selama penulisan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Kadek Dwi Cahaya Putra S.Pd.,M.Sc. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran - saran dan motivasi kepada penulis selama penulisan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
7. Ni Made Ratna Krisnayanti selaku Staff Cost Control, I Made Gede Suhendra selaku staff Receiving, dan Dwi Sartika Jonatan Suwardjo selaku staff Purchasing Manager di Conrad Hotel & Resort Bali yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Pihak manajemen dan seluruh karyawan Conrad Hotel & Resort Bali yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

9. Kedua orang tua serta keluarga besar penulis atas doa, semangat, dan kasih sayang yang diberikan selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman menyebabkan masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa mendatang.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya sebagai pertanggungjawaban akademik, tetapi dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain serta pihak - pihak yang berkepentingan dalam memahami pentingnya koordinasi dan pengendalian biaya dalam dunia kerja, khususnya industri perhotelan.

Akhir kata, semoga segala usaha dan ilmu yang telah diperoleh selama proses penyusunan ini menjadi bekal berharga bagi penulis untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dengan lebih percaya diri dan bertanggung jawab.

Badung, 14 Pebruari 2025

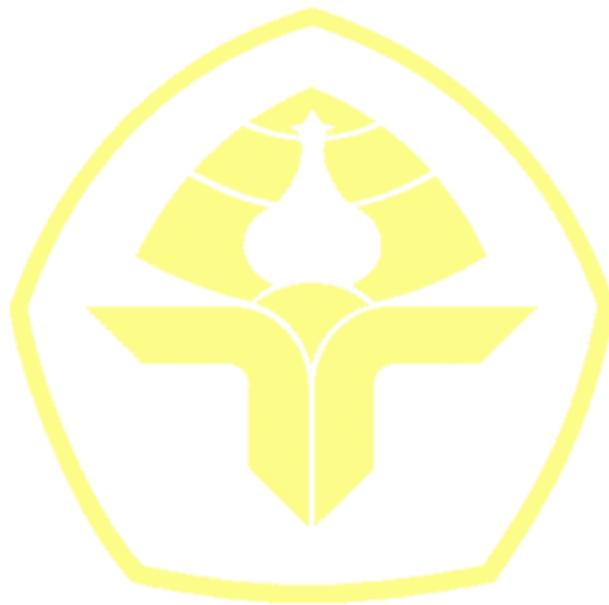
Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Bagi Mahasiswa	8
2. Bagi Politeknik Negeri Bali	9
3. Bagi Conrad Hotel & Resort Bali	9
E. Metode Penelitian	10
1. Lokasi Penelitian	10
2. Objek Penelitian	10
3. Data Penelitian.....	10
4. Metode Analisis Data.....	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	18
A. Simpulan	18
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA.....	21

DAFTAR GAMBAR

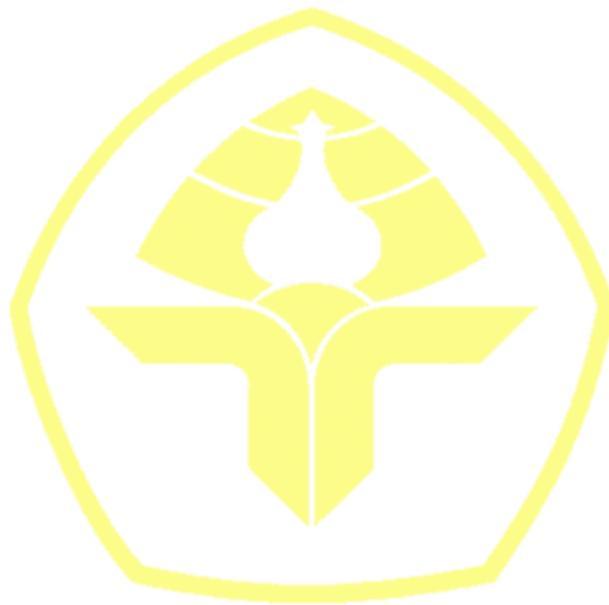
Gambar 1. 1 Tahapan Teknik Analisis Data Kualitatif 15



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ketimpangan koordinasi yang menyebabkan inefisiensi 6



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Order Report Form

Lampiran 2 Purchase Order Form

Lampiran 3 Invoice Supplier

Lampiran 4 Invoice Variant Harga

Lampiran 5 Invoice Barang Reject

Lampiran 6 Wawancara Bagian Cost Control

Lampiran 7 Wawancara Bagian Purchasing

Lampiran 8 Wawancara Bagian Receiving

Lampiran 9 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1

Lampiran 10 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2

Lampiran 11 Keterangan Layak Ujian Dosen Pembimbing 1

Lampiran 12 Keterangan Layak Ujian Dosen Pembimbing 2

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi operasional menjadi kunci utama bagi perusahaan untuk bertahan dan berkembang. Hal ini terutama berlaku di industri perhotelan, karena layanan dan pengelolaan biaya berpengaruh langsung terhadap kepuasan pelanggan dan profitabilitas. Dalam mencapai efisiensi operasional yang optimal, koordinasi yang efektif menjadi faktor penting dalam memastikan setiap proses berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Koordinasi yang baik tidak hanya membantu dalam menghindari kesalahan dan keterlambatan dalam proses operasional, tetapi juga mengharuskan setiap bagian untuk bekerja secara sinergis dalam mencapai tujuan perusahaan. Koordinasi yang buruk dapat menyebabkan inefisiensi dalam penggunaan sumber daya, meningkatkan risiko kesalahan dalam pengadaan, serta berdampak pada meningkatnya biaya operasional. Oleh karena itu, tanpa koordinasi

yang optimal, efisiensi yang diharapkan tidak dapat tercapai secara maksimal.

Industri perhotelan merupakan sektor yang sangat kompetitif dan membutuhkan efisiensi operasional dalam menjaga profitabilitas dan kualitas layanan yang optimal untuk memastikan kelangsungan bisnis serta meningkatkan daya saing. Efisiensi operasional merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu hotel dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam memberikan pelayanan terbaik kepada tamu.

Koordinasi yang efektif antara bagian Purchasing dan bagian Receiving, menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai efisiensi operasional. Koordinasi yang buruk dapat menyebabkan inefisiensi dalam penggunaan sumber daya, meningkatkan risiko kesalahan dalam pengadaan, serta berdampak pada meningkatnya biaya operasional. Oleh karena itu, tanpa koordinasi yang optimal, efisiensi yang diharapkan tidak dapat tercapai secara maksimal. Koordinasi yang baik memastikan bahwa setiap sumber daya digunakan secara optimal, mengurangi risiko kesalahan dalam proses pengadaan, serta mencegah pemborosan biaya akibat ketidaksesuaian jumlah atau kualitas barang yang diterima. Menurut G. R. Terry dalam bukunya, *Principle Of Management* yang dikutip Handyaningrat (2002:55) koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron atau teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan

suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

Efisiensi menurut Syam (2020) yaitu ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Istilah efisiensi mempunyai pengertian yang sudah pasti, yaitu menunjukkan adanya perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input). Efisiensi operasional dapat diartikan sebagai kemampuan organisasi yang berfokus pada memaksimalkan output (apa yang dihasilkan) dengan meminimalkan input sebagai kemampuan untuk mencapai tujuan dengan penggunaan sumber daya seminimal mungkin. Tujuan efisiensi bagi setiap pemilik bisnis adalah untuk mendapatkan lebih banyak output dengan input yang lebih sedikit. Dalam perusahaan, usaha meningkatkan efisiensi umumnya dihubungkan dengan biaya yang lebih kecil untuk memperoleh suatu hasil tertentu, atau dengan biaya tertentu diperoleh hasil yang lebih banyak. Ini berarti bahwa pemborosan ditekan sampai sekecil mungkin, dan sesuatu yang memungkinkan untuk mengurangi biaya ini dilakukan demi efisiensi.

Dalam upaya mengelola dan menekan biaya, peran Cost Control menjadi alat strategis yang penting untuk mencapai tujuan tersebut dalam mengawasi dan memastikan koordinasi berjalan dengan baik antara bagian Purchasing dan bagian Receiving, sehingga input yang digunakan dapat menghasilkan output yang maksimal. Dengan

demikian, efisiensi operasional tidak hanya bergantung pada pengurangan biaya, tetapi juga pada sinergi yang kuat antarbagian untuk mencapai tujuan bisnis secara efektif.

Koordinasi yang baik antar bagian dalam suatu organisasi dapat meningkatkan produktivitas serta mencegah terjadinya pemborosan sumber daya. Dengan demikian, perusahaan memerlukan seorang Controller yang dapat merencanakan, mendesain, mengawasi, mengkoordinasikan dan menyediakan laporan serta memberikan saran yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan.

Dalam pengendalian penjualan, Controller dapat memberikan analisis serta mempunyai pengaruh penting dalam pemecahan dan pengambilan keputusan yang bijaksana sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Penerapan Cost Control yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai efisiensi operasional yang maksimal.

Dalam industri perhotelan, bagian Purchasing dan bagian Receiving merupakan dua fungsi utama yang berperan penting dalam rantai pasok operasional. Bagian Purchasing bertanggung jawab untuk memastikan pengadaan barang sesuai kebutuhan dan anggaran operasional hotel dengan harga yang kompetitif. Sementara bagian Receiving bertanggung jawab untuk memeriksa dan menerima barang sesuai dengan kualitas dan kuantitas barang dari pemasok yang telah dipesan

sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Industri perhotelan merupakan sektor yang sangat dinamis dan kompetitif, karena keberhasilan sebuah hotel tidak hanya ditentukan oleh kualitas layanan yang diberikan kepada tamu, tetapi juga bagaimana sebuah hotel mengelola sumber daya dan biaya yang ada. Koordinasi antar bagian tersebut tidak hanya masalah pembagian tugas, tetapi juga tentang bagaimana informasi dan proses alur kerja dapat terintegrasi dengan baik untuk mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu efisiensi dan pengendalian biaya yang optimal. Masing-masing bagian memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara pembelian barang, penerimaan barang, dan pengawasan pengeluaran.

Meskipun koordinasi antara bagian Purchasing dan Receiving telah didukung oleh prosedur operasional dan pembagian tugas yang jelas, dalam implementasinya masih dijumpai berbagai tantangan di lapangan menghambat kelancaran proses kerja. Hambatan ini dapat muncul akibat kurangnya komunikasi yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa upaya koordinasi tidak hanya berhenti pada penyusunan alur kerja, tetapi juga memerlukan pengawasan berkelanjutan dan penyesuaian terhadap dinamika operasional yang terjadi. Dalam praktiknya, sering kali terdapat kesenjangan koordinasi antara kedua bagian ini yang dapat menyebabkan inefisiensi, seperti kelambatan pengadaan barang, penerimaan barang yang tidak sesuai, atau pemborosan anggaran.

Dalam praktiknya, sering kali terdapat kesenjangan koordinasi antara kedua bagian ini yang dapat menyebabkan inefisiensi, seperti keterlambatan pengadaan barang, penerimaan barang yang tidak sesuai, atau pemborosan anggaran. Adapun kesenjangan koordinasi yang menyebabkan inefisiensi pada pengelolaan biaya pada Conrad Hotel & Resort Bali yaitu:

Tabel 1. 1 Ketimpangan koordinasi yang menyebabkan inefisiensi

Ketimpangan Koordinasi	Contoh Nyata	Inefisiensi yang Terjadi	Konsekuensinya
Bagian Purchasing tidak menginformasikan perubahan harga ke Cost Control.	Bagian Purchasing memesan bahan dengan harga lebih tinggi tanpa memberitahu Cost Control	Anggaran tidak akurat, biaya operasional meningkat	Persentase cost menjadi tinggi
Jumlah Barang Tidak Sesuai.	Faktur mencatat 5 kg buah mangga, tetapi yang diterima hanya 4,3 kg buah tanpa ada laporan kekurangan	Stok barang tidak sesuai dengan kebutuhan operasional	Kehabisan bahan baku, menghambat produksi, dan meningkatkan biaya pengadaan ulang
Kualitas Barang Tidak Sesuai	Bagian Receiving menerima bahan makanan yang rusak atau tidak segar tanpa melakukan pengecekan ketat	Bahan makanan tidak bisa digunakan. Perlu pemesanan ulang yang menambah biaya	Pemborosan anggaran untuk melakukan pembelian ulang
Keterlambatan Pengiriman	Vendor tidak mengirim barang sesuai jadwal, menyebabkan keterlambatan dalam operasional kitchen hotel	Produksi terganggu karena bahan tidak tersedia tepat waktu. Staf harus mencari alternatif bahan mendadak	Biaya tambahan untuk pembelian mendadak dari vendor lain.
Over Quantity (Pembelian Berlebih)	Bagian Purchasing memesan bahan makanan melebihi kebutuhan operasional tanpa koordinasi dengan Cost Control	Barang menumpuk di tempat penyimpanan	Pemborosan anggaran

Sumber: Data yang diolah melalui pengamatan

Masalah yang dihadapi Conrad Hotel & Resort Bali mencerminkan kesenjangan antara harapan dan realita dalam penerapan Cost Control

sebagai alat untuk mengoptimalkan koordinasi antar departemen. Meskipun Conrad Hotel & Resort Bali telah menerapkan berbagai sistem dan prosedur operasional, laporan internal menunjukkan adanya inefisiensi yang disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara Bagian Purchasing dan Bagian Receiving.

Ditemukan indikasi bahwa masih terdapat potensi inefisiensi dalam proses koordinasi antara bagian Bagian Purchasing dan Bagian Receiving. Kondisi ini, jika tidak ditangani dengan baik, dapat berdampak pada kualitas pelayanan hotel secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih terintegrasi. Cost Control memegang peranan yang sangat strategis. Lebih dari sekadar fungsi administratif, Cost Control bertindak sebagai sistem integrasi yang mampu menyelaraskan berbagai departemen untuk mencapai efisiensi maksimum

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Cost Control dalam mengoptimalkan koordinasi antara Bagian Purchasing dan Bagian Receiving guna mengurangi pemborosan biaya operasional serta menetapkan target efisiensi yang terukur. Dengan demikian, Penulis membahas judul **“Peran Cost Control Mengoptimalkan Koordinasi Antara Bagian Purchasing & Bagian Receiving Untuk Efisiensi Operasional Pada Conrad Hotel & Resort Bali”**. Karena koordinasi yang efektif antara kedua bagian

tersebut memainkan peran penting dalam mengendalikan biaya operasional hotel.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana peran Cost Control mengoptimalkan koordinasi antara bagian Purchasing & bagian Receiving dalam menetapkan target efisiensi untuk menekan pemborosan biaya operasional hotel?

C. Tujuan Penelitian

Dari pokok masalah di atas, adapun tujuan penelitian yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Cost Control dalam mengoptimalkan koordinasi antara Bagian Purchasing dan Bagian Receiving guna menetapkan target efisiensi yang dapat menekan pemborosan biaya operasional hotel.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program Diploma III pada Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

- b. Memperluas wawasan, pemahaman, keterampilan, serta memberikan kesempatan belajar secara langsung untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di tempat praktik kerja lapangan.
- c. Membantu mahasiswa memahami pola pikir dan sistem kerja di dunia industri, sehingga dapat mengenali pentingnya kerja sama serta menghadapi berbagai tantangan yang ada di lingkungan kerja.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

- a. Menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- b. Sebagai sumber informasi serta referensi bagi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir di masa mendatang.
- c. Sebagai bahan bacaan dan perbandingan antara konsep teori dan penerapannya dalam praktik, khususnya di Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Conrad Hotel & Resort Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan layanan, produktivitas, dan kinerja karyawan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan

evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan operasional guna meningkatkan efisiensi dan daya saing.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Conrad Hotel & Resort Bali yang berlokasi di Jalan Pratama No. 168, Tanjung, Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, 80363.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran Cost Control dalam mengoptimalkan koordinasi antara Bagian Purchasing dan Bagian Receiving di Conrad Hotel & Resort Bali guna meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini akan mengkaji strategi Cost Control dalam meningkatkan koordinasi kedua bagian tersebut untuk menekan pemborosan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya hotel lebih efektif.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data Kualitatif menurut Sugiyono (2016:14) adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Sedangkan menurut Strauss dan Corbin dalam Sujarweni (2022:21) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang

menghasilkan penemuan - penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur - prosedur statistik atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

b. Sumber Data

Adapun sumber data menurut Sugiyono (2016: 156) yang peneliti perlukan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:156) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini, yakni data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara yang telah ditetapkan. Menurut Sujarweni (2022:89), data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Menurut Sujarweni (2022:89), data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku - buku sebagai teori dan lain sebagainya. Menurut

Sugiyono (2016:156), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara instansi-instansi pemerintah yang terkait erat dengan penelitian ini atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data yang biasanya melalui perantara lewat orang lain atau dokumen-dokumen seperti buku-buku, artikel-artikel serta dokumentasi berupa rekaman suara dan foto-foto sebagai bukti penelitian ini benar dilakukan.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang dapat berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya valid, dapat dipercaya dan obyektif (sesuai dengan kenyataan). Untuk mengumpulkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis yang diadaptasi dari buku Asmani dalam Sujarweni (2022:93) ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati koordinasi antara Cost Control, Bagian Purchasing, dan Bagian Receiving di Conrad Hotel & Resort Bali untuk mencapai efisiensi. Tujuannya adalah memahami proses pengendalian biaya, pengadaan, dan penerimaan barang serta mengidentifikasi kendala dan efektivitas strategi Cost Control dalam meningkatkan efisiensi operasional hotel. Menurut Yusuf (2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas.

Menurut Sugiyono (2018: 467) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan

pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pada tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada tiga bagian yang terkait erat dengan proses pengadaan barang di Conrad Hotel & Resort Bali, yaitu bagian Cost Control, Purchasing, dan Receiving. Ketiga bagian ini dipilih karena memiliki peran strategis dalam memastikan kelancaran dan efisiensi operasional hotel melalui proses koordinasi yang saling terintegrasi. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini menjadi dasar dalam menganalisis pokok permasalahan yang dibahas yaitu terkait bagaimana peran Cost Control dalam mengoptimalkan koordinasi untuk menekan pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional hotel.

3. Dokumentasi

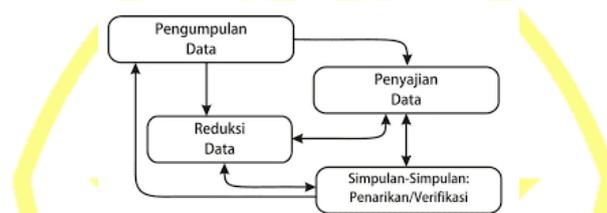
Dokumentasi adalah catatan-catatan tertentu yang terkait dengan informasi atau suatu bantuan penelitian berupa pengumpulan informasi dari dokumen yang terkait dengan objek penelitian baik berupa gambaran-gambaran kertas, artikel dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,

dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

4. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 60) Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman:

Gambar 1. 1 Tahapan Teknik Analisis Data Kualitatif



Sumber: (Lab, 2022)

a. Pengumpulan Data

Menurut Riduwan dalam Purkustianti (2019:28) pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana Cost Control mengoptimalkan koordinasi antara Bagian Purchasing dan Bagian Receiving guna meningkatkan efisiensi operasional hotel.

b. Reduksi Data

Menurut Ridwan dalam Purkustianti (2019:28) reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Menyederhanakan dan memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian, mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu.

c. Penyajian Data

Langkah penting selanjutnya dalam kegiatan analisis data kualitatif adalah penyajian data. Secara sederhana penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dan memverifikasi kesimpulan tersebut dengan membandingkan berbagai sumber data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai fenomena yang diteliti dengan mengandalkan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data penyusunan tugas akhir ini merupakan data yang diperoleh secara obyektif

dari Conrad Hotel & Resort Bali yang kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan secara lengkap masalah yang diteliti berdasarkan data dan keterangan yang didapat di perusahaan. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan akan dianalisis lebih lanjut untuk menarik kesimpulan mengenai peran Cost Control dalam mengoptimalkan koordinasi antara Bagian Purchasing dan Bagian Receiving guna meningkatkan efisiensi operasional hotel.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai peran bagian Cost Control dalam mengoptimalkan koordinasi antara bagian Purchasing dan bagian Receiving untuk efisiensi operasional di Conrad & Resort Bali, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bagian Cost Control berperan penting dan strategis dalam memastikan koordinasi yang efektif antara bagian Purchasing dan bagian Receiving untuk mendukung efisiensi operasional di Conrad Hotel & Resort Bali. Peran ini tidak hanya sebatas pengawasan pengeluaran, tetapi mencakup verifikasi menyeluruh terhadap dokumen pengadaan seperti Purchase Request, Purchase Order, Daily Receiving Report, dan Invoice. Dengan memeriksa dan membandingkan dokumen tersebut, bagian Cost Control mampu mendeteksi ketidaksesuaian dalam jumlah, kualitas, harga, dan

waktu pengiriman barang. Sehingga mencegah potensi pemborosan dan memastikan proses pengadaan berjalan sesuai anggaran.

2. Koordinasi antara bagian Purchasing dan bagian Receiving yang diawasi oleh Bagian Cost Control berpengaruh langsung terhadap efisiensi operasional hotel. Bagian Cost Control berperan sebagai penghubung yang menyeimbangkan kebutuhan operasional dengan realisasi anggaran melalui pengendalian ketat, pemeriksaan dokumen, dan pelaporan berkala. Pengawasan tersebut memastikan barang yang diterima sesuai kebutuhan dan spesifikasi, serta mencegah pemborosan. Selain itu, peran Cost Control juga memberikan masukan kepada manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan yang mendukung kebijakan efisiensi sehingga proses pengadaan berjalan lebih terstruktur dan selaras dengan tujuan hotel.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagian Cost Control sebaiknya rutin melakukan monitoring secara terhadap proses pengadaan barang dan penerimaan barang. Selain itu, Cost Control perlu menjalin komunikasi yang intensif dengan bagian Purchasing dan Receiving untuk memverifikasi kesesuaian data antara purchase order, receiving report, dan invoice guna

mencegah terjadinya pemborosan biaya operasional akibat ketidaksesuaian dokumen atau jumlah barang.

2. Bagian Purchasing sebaiknya perlu memastikan bahwa semua pesanan dilakukan sesuai prosedur dan anggaran yang berlaku serta selalu melakukan konfirmasi ulang kepada supplier mengenai ketersediaan dan jadwal pengiriman barang untuk menghindari keterlambatan.
3. Bagian Receiving diharapkan meningkatkan ketelitian dalam proses pemeriksaan barang seperti jumlah, kualitas dan kesesuaian barang dengan Purchase Order. Bagian Receiving juga harus segera menyusun receiving report dan menyampaikannya ke bagian terkait setelah proses pengecekan selesai, guna mempercepat proses pembayaran serta menghindari hambatan dalam operasional hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, D. A., & Solikhin, A. (2015). Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang Di Hotel Lorin Solo. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 1-22.
- Dana, T. Y., Murad, M. A., & Wirastuti, W. (2023). Peranan Cost Controller Dalam Pengendalian Biaya Operasional Pada Swiss-Belhotel Silae Palu. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(2), 27-30.
- Deby, P. S. (2023). *EVALUASI PENERAPAN SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR) TERHADAP PENGADAAN BARANG HOUSEKEEPING DI HOTEL MERSI BUKITTINGGI* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Fahrurrojie. (2023, Desember 14). Pengertian Koordinasi: Tujuan, Jenis, dan Ruang Lingkup Koordinasi.
- Farhansyah, J. (2024, Agustus 02). Efisiensi: Pengertian, Jenis, dan Pentingnya dalam Bisnis.
- Firdausi, M. I. (2019). *Peran Staff Purchasing Dan Receiving Dalam Menghandle Purchase Order Di Hotel Holiday Inn Express Surabaya* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Lab, D. (2022, 02 02). *Teknik Analisis Data untuk Pengambilan Keputusan di Masa Mendatang*. Diambil kembali dari teknik-analisis-data-untuk-pengambilan-keputusan-di-masa-mendatang:
- Lestari, D. (2019). *Pengaruh Total Quality Management, Pengendalian Personal dan Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada RSUD Kabupaten Pelalawan)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Mayasari, E. (2022). Evaluasi Prosedur Pengadaan Barang Pada Departemen Purchasing & Receiving Store Hotel Megaland Solo.
- Novi, V. (2021). Manajemen Operasional: Pengertian, Tujuan, Ciri, Fungsi, dan Strategi. dalam <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-operasional/>, diakses pada tanggal, 7.
- Putri, G. F., Gulfira, P. N., & Priyandhini, B. (2023). Peranan Purchasing Dalam Pengadaan Barang Di hotel The Ritzcarlton Jakarta Mega Kuningan. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies*, 3(2), 3.

- Putri, L. A. A. (2024). *Analisis Penyebab Tingginya Food Cost dan Strategi Pengendalian Efektif pada Hotel The Stones Legian Bali* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Setiawan, R. (2021, August 4). Flowchart Adalah: Fungsi, Jenis, Simbol, dan Contohnya.
- Susilawati Sugiana, N. S., & Musty, B. (2023). Analisis Data Sistem Informasi Monitoring Marketing; Tools Pengambilan Keputusan Strategic. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*.
- Tarigan, A., Ardina, C., & Handayani, L. N. C. (2023). *Analisis Selisih Food Cost pada Hotel Conrad Bali* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Uhise, E., Manossoh, H., & Suwetja, I. G. (2018). Analisis Peranan Cost Controller Dalam Pengendalian Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Pada Hotel Mercure Manado Tateli Beach Resort. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Wahid, R., Timuriana, T., & Rahmi, A. (2024). PROSEDUR PENGADAAN BARANG MENGGUNAKAN RHAPSODY LIVE PADA BIDANG HOSPITALITY. *ENDLESS INNOVATION JOURNAL (ENTREPRENEURSHIP, DIGITAL BUSINESS, & INNOVATION JOURNAL)*, 1(1), 13-20.
- WARDANI, A. D. (2001). *SISTEM PENGAWASAN TERHADAP ARUS BARANG YANG KELUAR MASUK GUDANG* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Wardani, D. K. (2024). *EFISIENSI PENGADAAN BARANG DI INDUSTRI PERHOTELAN: PERAN PURCHASING DEPARTEMENT DI HOTEL BAHARI INN KOTA TEGAL* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama).
- Wicaksono, H. (2016). Evaluasi Fungsi Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang Di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(3), 196-212.
- Yusuf, Z. D. (2016). *EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI DALAM PROSES PENGADAAN BARANG DI HOTEL GARDEN PALACE SURABAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).